
Pelatihan Penyusunan Proposal Acara (*Event*) di Desa Wisata Panji, Kabupaten Buleleng, Bali

I Gusti Ngurah Agung Suprastayasa*, I Nengah Wirata, Luh Putu Citrawati, I Gede Sumadi, Nyoman Reni Ariasri
Politeknik Pariwisata Bali

*agung.suprastayasa@ppb.ac.id

Informasi Artikel

Dikirim : 06 Juni 2024
Diterima : 07 Juni 2024
Dipublikasi: 12 Juni 2024

Keywords:

events, banner festivals, training, preparation of proposals

Abstract

Panji Tourism Village is located in Sukasada District, Buleleng Regency, Bali. This village has an activity called the Panji Festival held before the Covid-19 pandemic. Since the pandemic, the Panji Festival could not be held. The Festival was usually executed by a third party. Therefore, through coordination communication between the Village Head and the Convention and Event Management Study Program, a training activity was carried out with the aim of improving the ability of youth and the Village community to prepare event proposals. The training activity was carried out on November 9-10, 2023 with a lecture approach, group discussions and group presentations. The training activity went well and produced three event proposals that were ready to be submitted to various related parties. The participants felt that this activity was very useful and gave a positive assessment of the implementation of this training activity.

Kata Kunci:

event, festival panji, pelatihan, penyusunan proposal

Abstrak

Desa Wisata Panji terletak di Kecamatan Sukasada Kabupaten Buleleng, Bali. Desa ini memiliki sebuah kegiatan yang disebut Festival Panji dilaksanakan sebelum pandemic Covid-19. Sejak masa pandemic tersebut kegiatan Festival Panji tidak dilaksanakan. Pelaksanaan Festival biasanya melibatkan pihak ketiga. Oleh karena itu atas komunikasi koordinasi Kepala Desa dengan Program Studi Pengelolaan Konvensi dan Acara dilaksanakan kegiatan pelatihan dengan tujuan untuk meningkatkan kemampuan pemuda dan masyarakat Desa menyusun proposal event. Kegiatan pelatihan dilaksanakan pada tanggal 9 sampai dengan 10 Nopember 2023 dengan pendekatan ceramah, diskusi kelompok dan presentasi kelompok. Kegiatan pelatihan dapat berjalan dengan baik dan menghasilkan tiga proposal acara (event) yang siap diajukan ke berbagai pihak terkait. Para peserta merasa bahwa kegiatan ini sangat bermanfaat dan memberi penilaian positif atas terselenggarakan kegiatan pelatihan ini.

PENDAHULUAN

Desa Wisata Panji terletak di Kecamatan Sukasada Kabupaten Buleleng. Kabupaten Buleleng sendiri terletak di Bali Utara dan mempunyai berbagai pemandangan alam dengan ciri khas berbeda dengan Bali Barat, Bali Selatan dan Bali Timur. Selain itu Bali Utara juga memiliki berbagai kekhususan tersendiri yang nantinya dapat dijadikan daya tarik untuk mengundang wisatawan berkunjung. Desa Panji sudah secara resmi sebagai Desa Wisata berdasarkan Keputusan Bupati Buleleng No. 430/239/HK/2022. Desa Panji berjarak 3 km menuju arah selatan dari ibu kota Kecamatan Sukasada dan 92 km menuju arah utara laut ibu kota Provinsi Bali (Denpasar) atau sekitar 2 jam perjalanan dengan mobil dari kota Denpasar.

Sebagai sebuah Desa Wisata, Desa Panji sudah mengembangkan berbagai potensi wisata yang dimiliki seperti: wisata bersepeda, kegiatan *tubing*, atraksi budaya “*meogoak-goakan*” yaitu suatu permainan tradisional khas Desa ini (Supada & Buda, 2013). Selain itu Desa Wisata Panji menyediakan berbagai paket wisata seperti Edukasi Eco-Lifestyle, paket wisata thematic tourism, dan sudah tersedia sarana akomodasi berupa homestay. Jaraknya yang tidak begitu jauh dari pusat pariwisata Lovina, menjadikan Desa ini semakin berpotensi untuk dikembangkan.

Salah satu upaya yang dilakukan oleh perangkat Desa untuk meningkatkan kunjungan ke Desa Wisata Panji dan juga untuk memperkenalkan Desa Wisata Panji di kalangan masyarakat Buleleng dan luar Buleleng maka dilaksanakan kegiatan dengan nama Festival Panji atau *Panji Festival*. Namun adanya Covid-19, pada tahun 2019 sampai tahun 2022 maka pelaksanaan festival Panji belum bisa dijalankan. Mengingat keinginan untuk melanjutkan kembali pelaksanaan Festival Panji dan untuk lebih meningkatkan pemberdayaan masyarakat dalam pengelolaan dan pelaksanaan festival tersebut maka para Dosen Program Studi Pengelolaan Konvensi dan Acara, Politeknik Pariwisata Bali melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam pengembangan sumber daya manusia pariwisata Desa Panji dengan memberikan pelatihan penyusunan proposal event.

Kegiatan yang berkenaan dengan pengembangan Desa Wisata Panji sebagai Desa Wisata sebelumnya sudah pernah dilakukan. Desa Panji yang memiliki potensi wisata jalur sepeda dan potensi view yang belum banyak diketahui oleh masyarakat umum, kemudian diteliti dengan tujuan untuk menghasilkan rangkain proses pembuatan Web-GIS dan sebuah produk Web-GIS Jalur Sepeda dan sebaran potensi view di sepanjang jalur sepeda Desa Panji. Penelitian ini menghasilkan sebuah produk Web-GIS yang dapat diakses oleh masyarakat umum, dari hasil pengujian usability bahwa penggunaan Web-GIS Desa Panji pada kategori sangat baik dengan persentase 70%. Hal tersebut menunjukkan bahwa informasi yang termuat dalam Web-GIS sangat baik (Suarjana, 2021). Setekah itu, sebaran Atraksi Wisata Pada Jalur Fun Bike Di Desa Panji dilakukan pemetaan. Tujuan kegiatan ini dilakukan untuk mengetahui jenis atraksi wisata yang terdapat pada jalur *fun bike* dan memetakan lokasi atraksi wisata yang tersebar pada jalur *fun bike* di Desa Panji dengan mendeskripsikan atau menjelaskan sebaran atraksi wisata yang terdapat pada jalur fun bike di Desa Panji (Putra, et.al., 2022). Kegiatan pelatihan keterampilan juga pernah dilakukan untuk meningkatkan kemampuan komunikasi Kelompok Sadar Wisata di Desa Panji (Budiarta, 2021). Sedangkan kegiatan pelatihan yang tidak terkait langsung dengan pariwisata pernah dilakukan yaitu Optimalisasi Keterampilan Kader Posyandu dalam Mengolah Mp-Asi anti stunting berbahan baku pangan local (Subratha, 2023).

Memperhatikan berbagai kegiatan pelatihan dan penelitian yang sudah pernah dilakukan dan pentingnya peningkatan kapasitas masyarakat dalam pengembangan desa wisata (Suprastayasa et al. (2022) serta mempertimbangkan kebutuhan nyata

masyarakat dalam melanjutkan pelaksanaan kegiatan Festival Panji maka dilakukanlah Pelatihan Penyusunan Proposal Acara (*Event*) di Desa Panji

METODE PELAKSANAAN

Metode kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan melalui tiga tahapan yang terdiri dari 1) identifikasi kebutuhan dan perencanaan, 2) penyusunan materi pelatihan; pelaksanaan dan evaluasi kegiatan. Identifikasi Kebutuhan dan Perencanaan. Dilakukan dengan Survey dan wawancara mengenai Kebutuhan: Menyusun rencana pelatihan berdasarkan hasil analisis, termasuk jadwal, materi, dan metode penyampaian. Kegiatan pelatihan menggunakan metoda ceramah, tanya jawab dan tugas (diskusi) kelompok. Para peserta juga diminta memresentasikan hasil penyusunan proposal kegiatan sehingga dapat diberikan masukan baik oleh peserta lain maupun para dosen. Evaluasi kegiatan menggunakan cara self-observasi terhadap kegiatan dan evaluasi informal dari para peserta. Penilaian juga dilakukan dengan memberi umpan balik terhadap proposal yang dibuat oleh para peserta. Metode kegiatan yang digunakan ini sudah terbukti efektif dalam mencapai tujuan seperti pelaksanaan pelatihan perencanaan event di Desa Sayan (Rahjasa, Darmiati, Wijayanti, & Aryasih, 2022).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Lokasi Kegiatan: Desa Panji

Desa Panji termasuk wilayah Kecamatan Sukasada, Kabupaten Buleleng, Bali. Mayoritas masyarakatnya bekerja dalam bidang pertanian. Seiring berkembangnya industri pariwisata sebagai unggulan maka muncul program-program pemerintah dalam upaya pemerataan perkembangan pariwisata daerah salah satunya adalah dengan bangkitnya tren pengembangan desa wisata. Desa Panji dinyatakan resmi sebagai desa wisata berdasarkan Keputusan Bupati Buleleng No. 430/239/HK/2022 (Dinas Pariwisata Provinsi Bali, 2022).

Secara keseluruhan, Desa Panji memiliki luas 1.061 ha dan sebagian besar diperuntukkan sebagai lahan pertanian seperti sawah, tegalan, hingga perkebunan dan sisanya berupa tanah pekarangan, kawasan hutan, dan sebagainya. Desa Panji berjarak 3 km menuju arah selatan dari ibu kota Kecamatan Sukasada dan 92 km menuju arah utara ibu kota Provinsi Bali (Denpasar) atau sekitar 2 jam perjalanan dengan mobil dari kota Denpasar. Secara geografis batas-batas wilayah Desa Panji adalah Desa Baktiseraga di Sebelah Utara, Desa Wanagiei di Sebelah Selatan, Desa Panji Anom di Sebelah Barat, dan Desa Sambangan di Sebelah Timur. Wilayah Desa Panji secara administratif terbagi menjadi tujuh Dusun/Banjar, yaitu: Dusun/Banjar Kelod Kauh, Dusun/Banjar Daging Pura, Dusun/Banjar Dauh Pura, Dusun/Banjar Mandul, Dusun/Banjar Babakan, Dusun/Banjar Bangah, Dusun/Banjar Mekar Sari.

Setiap dusun/banjar tersebut juga merupakan satu kesatuan desa adat dengan pemerintahan sendiri. Fungsi terpenting dari desa adat dan agama (adat Bali dan agama Hindu) yang telah dianut secara turun menurun. Sedangkan dalam urusan administrasi pemerintahan kedinasan, banjar-banjar adat tersebut tergabung dalam satu desa dinas, yaitu Desa Dinas Panji. Desa Panji memiliki beberapa daya tarik wisata seni budaya, termasuk sejarah (Jadesta Kemenparekraf, 2022). Adapun objek atau daya tarik wisata yang ada di Desa Panji antara lain; Pura Pajenengan, Monument Nasional Bhuana Kerta, Pura Desa, Pura Penggorengan, Kayoan Tembuku Paras, mina padi dan pertanian. Selain itu, daya tarik wisata alam mencakup Pancoran Kedu, Virgin River, Goa Raksasa, Rainbow Waterfall, dan Wana Santi dengan 3 air terjun yakni Air Terjun Dedari, Cemara dan Canging.

Tahap Persiapan

Tahap persiapan meliputi beberapa kegiatan yaitu identifikasi terhadap kebutuhan pelatihan bagi pengembangan sumberdaya manusia di Desa Panji, Buleleng. Menaksanakan analisis kebutuhan dalam pengembangan SDM sangat penting dilakukan (Sudarsana, 2020). Identifikasi kebutuhan ini dilakukan dengan melakukan wawancara terhadap beberapa narasumber kunci yang mengetahui keberadaan Desa Panji. Mereka terdiri dari Kepala Desa Panji, sekretaris Desa, perangkat desa lainnya dan beberapa warga desa serta ibu-ibu PKK. Wawancara dilakukan pada saat penjajagan sebelum perencanaan dilakukan.

Hasil wawancara tersebut dianalisis bersama tim pelaksana kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Analisis dari hasil wawancara juga digunakan sebagai dasar dalam penyusunan topik dan materi pelatihan. Di samping itu, hasil analisis juga digunakan untuk menyusun rencana pelatihan berdasarkan termasuk jadwal, materi, dan metode penyampaian. Rencana kegiatan pelatihan tersusun dalam sebuah peroposal kegiatan PKM yang diajukan kepada Pusat peneitian dan pengabdian Kepada Masyarakat Politeknik Pariwisata Bali. Proposal juga dipresentasikan dihadapan reviewer untuk dinilai dan memperoleh masukan agar kegiatan PKM dapat berjalan lancar dan mencapai sasaran yang diharpkan. Setelah proposal PKM disetujui dengan berbagai masukan dari pari reviewer maka dilanjutkan dengan revisi dan tahap perencanaan selanjutnya yaitu penyusunan materi pelatihan, penyusunan acara, koordinasi dan sebagainya .



Gambar 1. Penyiapan Ruangan Pelatihan di Balai Desa
Sumber: Penulis

Pelaksanaan Pelatihan

Kegiatan pelatihan dilaksanakan selama dua hari yaitu pada hari/tanggal Jumat/9 Nopember 2023 sampai dengan Sabtu/10 Nopember 2023 bertempat di Balai Desa, Desa Panji, Kecamatan Sukasada, Kabupaten Buleleng, Bali. Peserta pelatihan sebanyak 30 Orang terdiri dari perempuan (50%) dan laki-laki (50%) berada pada usia muda dan produktif yaitu 10 orang berusia 17-25 tahun, 10 orang berusia 26-35 tahun dan 10 orang brusia 36-45 tahun. Keseimbangan jumlah peserta menunjukkan keseimbangan dan kesetaraan jender yang terjadi di desa sini. Peserta terdiri atas

perangkat desa, pokdarwis, karang taruna dan pengelola akomodasi wisata, PKK, dan mahasiswa yang berasal dari Desa Panji serta pengelola akomodasi wisata baik itu homestay, hotel dan restoran. Keterlibatan kaum muda dan ibu-ibu sangat penting dalam membangun Desa Panji (Diatmika, & Rahayu, 2021).

Pada hari pertama kegiatan pelatihan, diawali dengan acara pembukaan yang dihadiri oleh perangkat desa terutama Kepala Desa Panji. Acara kemudian dilanjutkan dengan presentasi oleh para narasumber yaitu pembahasa materi pelatihan. Pada hari kedua dilaksanakan pembuatan proposal oleh para peserta secara berkelompok dan dibimbing oleh para dosen pendamping. Adapun susunan lengkap acara kegiatan pelatihan penyusunan proposal *event* di Desa Wisata Panji dapat di lihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Susunan Acara Kegiatan Pelatihan

Hari / tanggal	Waktu	Kegiatan
Kamis, 9 Nopember 2023	08.30 – 09.00	Registrasi peserta
	09.00 – 09.30	Pembukaan dan foto bers Raya - Laporan ketua panitia - Sambutan Kades Panji - Sambutan Kepala P3M sekaligus membuka kegiatan ama
	09.30 – 10.00	Coffee Break
	10.00 – 12.00	Sesi 1 Event dan Pariwisata
	12.00 -13.00	Istirahat & Makan siang
	13.00 – 15.00	Sesi 2 Cara Penyusunan Proposal
	15.00 – 15.30	Penentuan topik Pembentukan Kelompok Penutupan hari pertama
Jumat, 10 Nopember 2023	08.00 – 08.30	Registrasi peserta
	09.00 – 11.00	Sesi 1 Praktek menyusun proposal event dalam kelompok
	11.00 – 12.00	Istirahat & Makan siang
	12.30 – 14.00	Sesi 2 Presentasi proposal event oleh peserta (dalam kelompok)
	14.00 – 15.00	Pengisian kuesioner dan pembagian sertifikat
	15.00 – 15.30	Penutupan

Sumber: Tim Pengabdi

Kegiatan PKM pelatihan penyusunan proposal event di Desa Panji pada hari kedua dilanjutkan dengan diskusi hasil kerja kelompok para peserta yang terdiri dari 3 kelompok. Kelompok 1 yaitu dari kelompok budaya yang diketuai oleh Bapak Nyoman Marsajaya mempresentasikan proposal yang bertemakan “Panji Mesuriak Festival”. Kelompok 2 dari kelompok UMKM yang diketuai oleh Bapak Wayan Ganesha mengajukan proposal dengan tema “Pameran UMKM Lokal Desa Panji 2024”. Proposal event tersebut mengusulkan pameran UMKM Lokal Desa Panji 2024 yaitu pagelaran

para pelaku ekonomi kreatif di Desa Panji yang akan mengambil tempat di Lapangan Kibarak Panji Sakti. Kegiatan ini juga akan dibarengi dengan pertunjukan hiburan, cooking class produk surgum, seminar ekonomi kreatif dan olahraga Zumba. Kelompok 3 adalah kelompok sport event, yang diketuai oleh Putu Yogi Arya Saputra, mengajukan “*Panji E-Sport Competetion*”. *Panji E-Sport Compettition* atau *Panji E-sport Cup*, adalah kegiatan pemuda penggemar olah raga Elektronik atau E-Sport, yang menggunakan *game* sebagai bidang kompetisi dengan mewadahnya sebagai kegiatan perlombaan.

Setelah ketiga kelompok selesai menyampaikan proposal mereka, dilanjutkan dengan memberikan umpan balik terhadap masing-masing proposal. Umpan balik diawali dengan penyampaian dari masing-masing kelompok tentang perasaan mereka dan penilaian mereka terhadap kelebihan dari proposal mereka sendiri dan dilanjutkan dengan kekurangan dari proposal mereka. Selanjutnya kelompok lainnya memberikan masukan tentang kelebihan dan hal-hal yang perlu ditingkatkan dari proposal kelompok lain. Pada bagian akhir baru diberikan umpan balik oleh para dosen tetap dengan menyampaikan kelebihan proposal mereka terlebih dahulu dan dilanjutkan dengan hal-hal yang perlu ditingkatkan.

Kegiatan presentasi proposal dan pemberian umpan balik ini berjalan dengan sangat baik karena terjadi diskusi yang hidup baik diantara peserta maupun dengan para dosen. Para peserta sangat antusias sehingga tidak disadari waktu terasa berjalan sangat cepat dan sampai pada penghujung acara yaitu penutupan.



Gambar 2. Presentasi Proposal oleh wakil Kelompok & Foto Bersama
Sumber: Penulis

Evaluasi Pelaksanaan Kegiatan

Evaluasi terhadap pelaksanaan kegiatan pelatihan dilakukan secara kualitatif yaitu dengan meminta pendapat dari para peserta mengenai kegiatan yang telah dilaksanakan.

Keberhasilan pelatihan juga dievaluasi dari output pelatihan yang dihasilkan oleh para peserta yaitu proposal yang dibuat secara berkelompok. Dari pendapat para peserta diketahui bahwa peserta pelatihan menilai fasilitator, materi pelatihan, suasana, dan sarana prasarana sudah sangat memadai atau baik. Peserta pelatihan menilai bahwa penguasaan materi baik, komunikatif, presentasi/pemaparan materi menarik, penjelasan menarik, tepat waktu, dan memberikan kesempatan untuk diskusi.

Peserta pelatihan menilai sasaran/tujuan pelatihan jelas, relevan dengan kebutuhan peserta, bermanfaat, sesuai dengan harapan, cakupan materi memadai, sesuai dengan perkembangan di industri. Peserta pelatihan menilai pelatihan menarik, tidak membosankan, banyak diskusi, peserta aktif, ada praktek, presentasi dan tepat waktu. Peserta pelatihan menilai seminar kits lengkap, fasilitas audiovisual dan praktek, konsumsi baik, panitia PKM bekerja dengan baik. Hampir semua peserta memberikan kesan dan pesan yang baik pada kegiatan ini. Peserta pelatihan menyampaikan terima kasih dan mengharapkan kegiatan pelatihan penyusunan proposal event bisa berlanjut ke pendampingan sehingga event Festival Panji bisa dilakukan secara mandiri dan berjalan dengan lancar.

KESIMPULAN

Kegiatan PKM Pelatihan Penyusunan Proposal Even yang dilakukan di Desa Panji, Buleleng, Bali terlaksana dengan sangat baik sesuai dengan yang diharapkan. Jumlah peserta pelatihan adalah 30 orang masyarakat yang terdiri dari perangkat desa, pokdarwis, karang taruna dan pengelola akomodasi wisata, PKK, UMKM dan mahasiswa di Desa Panji serta pengelola akomodasi wisata baik itu homestay, hotel dan restoran. Para peserta sangat antusias dan bersemangat selama mengikuti kegiatan pelatihan dan menjadi modal untuk bisa membangkitkan pariwisata di Desa Panji dengan berbagi potensi yang dimiliki. Penilaian para peserta mengenai kegiatan pelatihan ini sudah tertuang dalam kuesioner yang dibagikan panitia, dan secara umum melalui wawancara penilaian terhadap kegiatan ini baik dari segi fasilitator dalam menyampaikan materi, kedalaman materi, suasana kegiatan, sarana/prasarana sudah baik. Secara umum pelatihan yang dilakukan berjalan dengan baik dan event Festival Panji yang akan dilaksanakan berjalan lancar.

Peserta maupun pihak Desa Panji memberikan kesan dan pesan yang baik pada kegiatan ini. Mereka menyampaikan terima kasih dan mengharapkan kegiatan pelatihan terus dilaksanakan secara berkelanjutan di Desa Wisata Panji, serta pelaksanaan Panji Festival dapat dilanjutkan dengan mengajukan proposal ke berbagai pihak sehingga tidak hanya tergantung dari dana pemerintah.

DAFTAR PUSTAKA

- Budiarta, L. G. R. (2021). Pelatihan Keterampilan Komunikasi Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) Dalam Mengembangkan Pariwisata di Desa Panji. *BERDAYA: Jurnal Pendidikan dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1), 9-16.
- Shotton, M. A. (1989). *Computer addition? A study of computer dependency*. London, England: Taylor & Francis.
- Diatmika, I. P. G., & Rahayu, S. (2021). Optimalisasi Peran Perempuan Dan Kaum Muda Berbasis Dana Desa Sebagai Upaya Pengentasan Kemiskinan Di Desa Panji Kabupaten Buleleng. *Jurnal Riset Kajian Teknologi dan Lingkungan*, 4(1), 227-236.
- Dinas Pariwisata Provinsi Bali. (2022). <https://www.disparda.baliprov.go.id>.
- Jadesta Kemenparekraf. (2022) Desa Wisata Panji Eco Village. Diunduh dari: https://jadesta.kemenparekraf.go.id/desa/panji_eco_village

-
- Putra, N. A. S. W., Treman, I. W., & Putra, I. W. K. E. (2022). Pemetaan Sebaran Atraksi Wisata Pada Jalur Fun Bike Di Desa Panji Kecamatan Sukasada Kabupaten Buleleng Provinsi Bali. *Jurnal ENMAP*, 3(2), 64-68.
- Rahjasa, P. S. L., Darmiati, M. ., Wijayanti, N. P. E. ., & Aryasih, P. A. . (2022). Pelatihan Perencanaan Penyelenggaraan Festival Budaya bagi Masyarakat di Desa Wisata Sayan, Bali. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Makardhi*, 2(2), 73–80. <https://doi.org/10.52352/makardhi.v2i2.831>
- Suarjana, I. K. (2021). Visualisasi Peta Wisata Jalur Sepeda Berbasis Web-Gis Di Desa Panji Kecamatan Sukasada Kabupaten Buleleng. *Dissertation Universitas Pendidikan Ganesha*.
- Subratha, H. F. A., Giri, K. E., Putri, N. A. H., & Widiarta, M. B. O. (2023). Optimalisasi Keterampilan Kader Posyandu Dalam Mengolah Mp-Asi Anti Stunting Berbahan Baku Pangan Lokal Di Desa Wisata Panji. *Jurnal Abdimas ITEKES Bali*, 3(1), 61-69.
- Sudarsana, I. K. (2019). Analisis Kebutuhan Dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Desa Wisata (Studi Kasus Pada Desa Wisata Jasri, Kabupaten Karangasem). *Jurnal Ilmiah Hospitality Management*, 10(1), 10-21.
- Supada, I., & Buda, N. (2013). Tradisi Magoak-goakan di Desa Pakraman Panji, Kecamatan Sukasada, Kabupaten Buleleng (Analisis Bentuk, Fungsi, dan Makna). *E-Journal Filsafat*, 1(1).
- Suprastayasa, I. G. N. A., Ariasri, N. R., & Tirtawati, N. M. (2022). Dari Ruang Belajar ke Alam Terbuka: Pelatihan Pemanduan Wisata di Desa Wisata Taro, Bali. *Jurnal Pemberdayaan Pariwisata*, 4(1), 1-9.